



PEMERIKSAAN ANEMIA DAN PEMERIKSAAN GANGGUAN KESEIMBANGAN PADA LANSIA DI KELURAHAN KWAREN, KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN KLATEN

Jacoba Nugrahaningtyas Wahjuning Utami^{1*}, Githa Andriani², Muhammad Fajar Shodik³, Deny Febriyanto⁴, Yohanes Ola Langkamau⁵, Septiani Nur Rahayu⁶

1, 2,3,4,5,6Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta



***Corresponding author**

Jacoba Nugrahaningtyas
Wahjuning Utami

Email :

nugrahaningtyas@respati.ac.id

HP: 08175413167

Kata Kunci:

Pemeriksaan;
Anemia;
Gangguan Keseimbangan;
Lansia;

Keywords:

Examination;
Anemia;
Balance disorders;
Elderly;

ABSTRAK

Lansia memiliki kerentanan untuk menderita anemia. Pada lansia fungsi organ di dalam tubuh mulai menurun. Anemia pada lansia sering dijumpai tidak khas dan rata-rata penurunannya bersifat kronik. Permasalahan yang ada di Posyandu di wilayah Kelurahan Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten adalah belum pernah dilakukan pemeriksaan Hb dan pemeriksaan gangguan Keseimbangan pada lansia. Analisis situasi adalah pemeriksaan yang sering dilakukan tidak mencakup pemeriksaan Hb dan gangguan Keseimbangan pada lansia. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemeriksaan baik kadar Hb dan gangguan Keseimbangan bagi yang hadir di pelayanan Posyandu. Tujuan pengabdian Masyarakat adalah memberikan pemeriksaan kadar Hb untuk mengetahui status anemia dan pemeriksaan gangguan keseimbangan. Metode Pelaksanaan pengabdian Masyarakat pemeriksaan anemia dan pemeriksaan gangguan Keseimbangan pada lansia yang berkunjung di posyandu wilayah Kelurahan Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten pada tanggal 12 Mei, 18 Mei dan 2 Juni 2024. Hasil total peserta sebanyak 57 orang yang terdiri dari 6 (10 %) pria dan 51 (90 %) peserta perempuan. Lansia yang mengalami anemia sebesar 63 % (36) peserta sedangkan yang tidak mengalami anemia sebesar 37 % (21) peserta. Sebanyak 2 % (1) peserta yang tidak mengalami gangguan dan sebanyak 98% (56) peserta mengalami gangguan keseimbangan. Sebagian besar peserta mengalami anemia dan gangguan keseimbangan sebesar 60 % (34) peserta dan 40 % (23) peserta mengalami salah satu

gangguan yaitu mengalami anemia saja atau mengalami gangguan keseimbangan saja. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Peserta Perempuan lebih banyak dari peserta pria, sebagian besar peserta mengalami anemia, sebagian besar peserta mengalami gangguan keseimbangan, sebagian besar peserta mengalami anemia dan gangguan keseimbangan.

ABSTRACT

The elderly have a vulnerability to suffering from anemia. In the elderly the function of organs in the body begins to decline. Anemia in the elderly is often found to be atypical and on average the decline is chronic. The problem that exists in Posyandu in the Kwaren Village area, Ngawen District, Klaten Regency is that Hb checks and checks for balance disorders in the elderly have never been carried out. The situation analysis is that the examinations that are often carried out do not include Hb checks and balance disorders in the elderly. The solution offered is to provide a good examination of Hb levels and balance disorders for those who attend Posyandu services. The purpose of community service is to provide Hb level checks to determine anemia status and check for balance disorders. The method of implementing community service is to check for anemia and check for balance disorders in the elderly who visit the posyandu in the Kwaren Village area, Ngawen District, Klaten Regency on May 12, May 18 and June 2, 2024. The results of a total of 57 participants consisting of 6 (10%) male and 51 (90%) female participants. elderly people who experience anemia are 63% (36) participants while those who do not experience anemia are 37% (21) participants. as many as 2% (1) participant who did not experience disorders and as many as 98% (56) participants experienced balance disorders. most participants experienced anemia and balance disorders by 60% (34) participants and 40% (23) participants experienced one disorder, namely experiencing anemia alone or experiencing balance disorders alone. Conclusion of Community Service is that female participants are more than male participants, most participants experience anemia, most participants experience balance disorders, most participants experience anemia and balance disorders.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu kondisi di mana tubuh tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat. Sel darah merah berfungsi untuk menyediakan oksigen ke jaringan tubuh. Sehingga ketika tubuh tidak memiliki cukup sel darah merah, oksigen yang terbawa untuk jaringan tubuh akan semakin sedikit. (Hastuti, 2019). Salah satu yang rentan menderita anemia adalah lansia. Pada lansia fungsi organ di dalam tubuh mulai menurun. Anemia pada lansia sering dijumpai tidak khas dan rata-rata penurunannya bersifat kronik (<https://rs-jih.co.id/rsjih/article-detail/usia-lanjut-rentan-anemia>). Menurut WHO Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor: kekurangan nutrisi melalui diet yang tidak memadai atau penyerapan nutrisi yang tidak memadai, infeksi (misalnya malaria, infeksi parasit, tuberkulosis, HIV), peradangan, penyakit kronis, kondisi ginekologi dan kebidanan, dan kelainan sel darah merah yang diwariskan. Penyebab gizi anemia yang paling umum adalah kekurangan zat besi, meskipun kekurangan folat, vitamin B12 dan A juga merupakan penyebab penting (https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1). Menurut Chaparro dan Suchdev (2019) pembagian anemia dapat dilihat didalam tabel dibawah ini

Tabel1.1 Kadar Hb untuk diagnosis Anemia

tabel 1. Konsentrasi Hb untuk diagnosis Anemia				
Populasi	Anemia			Normal
usia	berat	ringan	sedang	
usia 6-59 bulan	< 7	7,00-9,9	10,00-10,9	≥ 11
usia 5-11 tahun	< 8	8,00-10,9	11,00-11,4	≥ 11,5
usia 12-14 tahun	<8	8,00-10,9	11,0-11,9	≥ 12
perempuan tidak hamil >15 tahun	<8	8,00-10,9	11,0-11,9	≥ 12
Ibu hamil	<7	7,00-9.9	10,0-10,9	≥ 11
Pria di atas 15 tahun	<8	8,00-10,9	11-12,9	≥ 13
Sumber: Chaparro dan Suchdev (2019)				

Anemia pada lansia (didefinisikan sebagai orang yang berusia > 60 tahun) adalah hal yang umum terjadi dan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Pada pasien usia lanjut, anemia pada tingkat apa pun berkontribusi secara signifikan terhadap morbiditas dan mortalitas serta memiliki efek yang signifikan terhadap kualitas hidup (Reinhard Stauder and Swee Lay Thein, 2014). Menurut <https://www.halodoc.com/artikel/waspada-ini-5-gejala-anemia-defisiensi-vitamin-b12-dan-folat> bahwa salah satu dampak anemia adalah gangguan keseimbangan.

Keseimbangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengontrol pusat massa tubuh atau pusat gravitasi terhadap titik atau bidang tumpu dan dapat diasumsikan sebagai sekelompok reflek yang memicu pusat keseimbangan yang terdapat pada visual, vestibular dan somatosensory (Risangdiptya dan Ambarwati, 2016)

Gangguan keseimbangan adalah segala kondisi yang membuat tubuh terasa goyah dan tidak dapat mempertahankan postur tubuh, terutama ketika berdiri atau

berjalan. Ini dapat menyebabkan pusing atau kepala ringan (<https://intermountainhealthcare.org/services/hearing-balance/conditions/balance-disorders/>)

Standing Stork Test umumnya dipakai sebagai gold standart dibandingkan test pada usia 15-30 tahun seseorang mampu berdiri dengan satu kaki dengan rata-rata tertinggi 26-39 detik (Risangdiptya dan Ambarwati, 2016) dan tidak goyah.

Permasalahan yang ada di Posyandu di wilayah Kelurahan Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten adalah belum pernah dilakukan pemeriksaan Hb dan pemeriksaan gangguan Keseimbangan pada lansia.

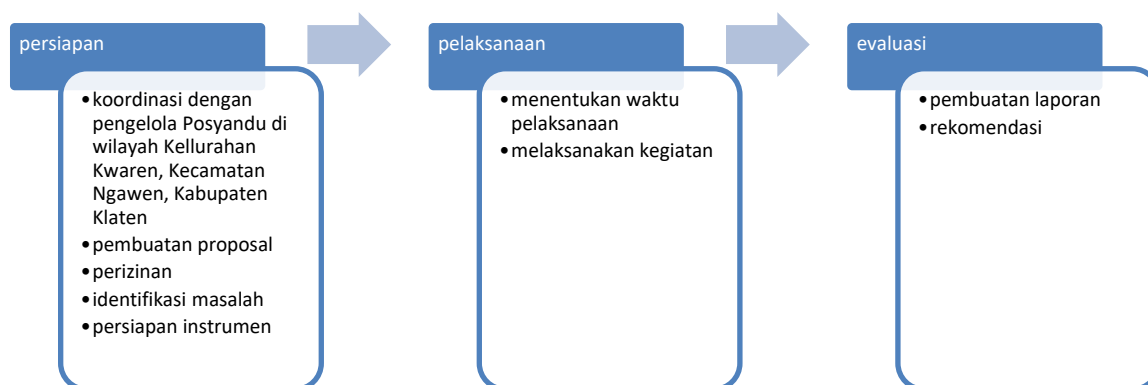
Analisis situasi adalah pemeriksaan yang sering dilakukan tidak mencakup pemeriksaan Hb dan gangguan Keseimbangan pada lansia

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemeriksaan baik kadar Hb dan gangguan keseimbangan bagi yang hadir di pelayanan Posyandu

Tujuan pengabdian Masyarakat adalah memberikan pemeriksaan kadar Hb untuk mengetahui status anemia dan pemeriksaan gangguan keseimbangan

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat pemeriksaan anemia dan pemeriksaan gangguan Keseimbangan pada lansia yang berkunjung di posyandu wilayah Kelurahan Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten pada tanggal 12 Mei, 18 Mei dan 2 Juni 2024. Pelaksanaan pengabdian menggunakan kerangka kerja. Adapun kerangka kerja dapat di lihat dalam gambar di bawah ini



Gambar 1. Kerangka kerja pengabdian kepada Masyarakat

Metode, observasi pada saat anak berlari-lari mengitari halaman sekolah setelah diberikan contoh Gerakan motoric kasar. Pengukuran kelincahan menggunakan stopwatch.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil

Pemeriksaan kadar Hb dan pemeriksaan Keseimbangan pada lansia di posyandu wilayah Kelurahan Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten untuk melihat jumlah lansia yang mengalami anemia dan gangguan Keseimbangan. Adapun hasil pemeriksaan dapat dilihat di dalam tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel dan Gambar

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa total peserta sebanyak 57 orang yang terdiri dari 6 (10 %) pria dan 51 (90 %) peserta Perempuan dan prosentase hasil dapat dilihat di dalam diagram di bawah ini.

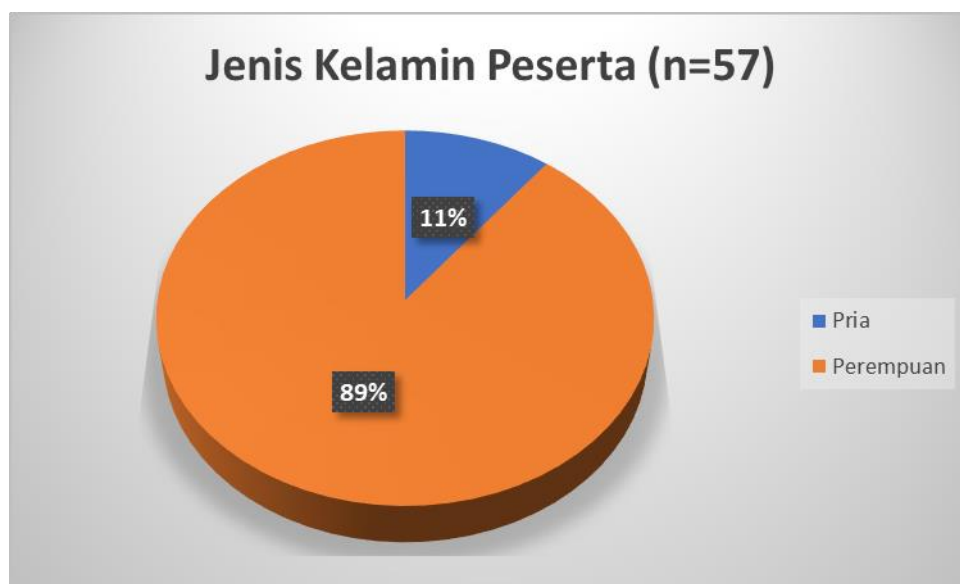


Diagram 1. Jenis Kelamin yang hadir

Diagram 1 menunjukkan kehadiran peserta berdasar jenis kelamin. Didapatkan 11 % (6) pria dan 89 % (51) Perempuan.



Gambar 2 : proses pemeriksaan kadar Hb

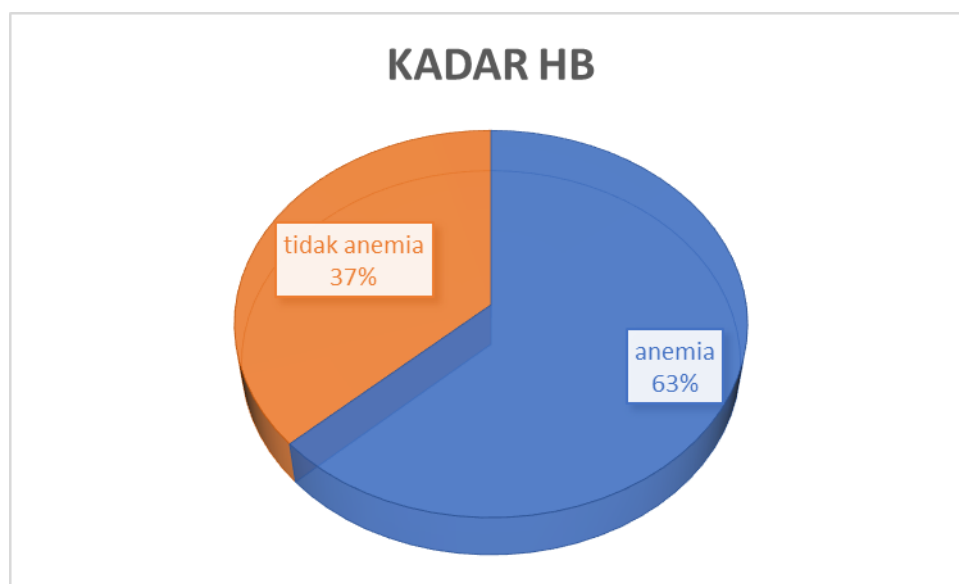


Diagram 2. Diagnosis Anemia dengan Pemeriksaan kadar Hb

Di dalam diagram 2. Tampak bahwa lansia yang mengalami anemia sebesar 63 % (36) peserta sedangkan yang tidak mengalami anemia sebesar 37 % (21) peserta



Gambar 3. Pemeriksaan Keseimbangan

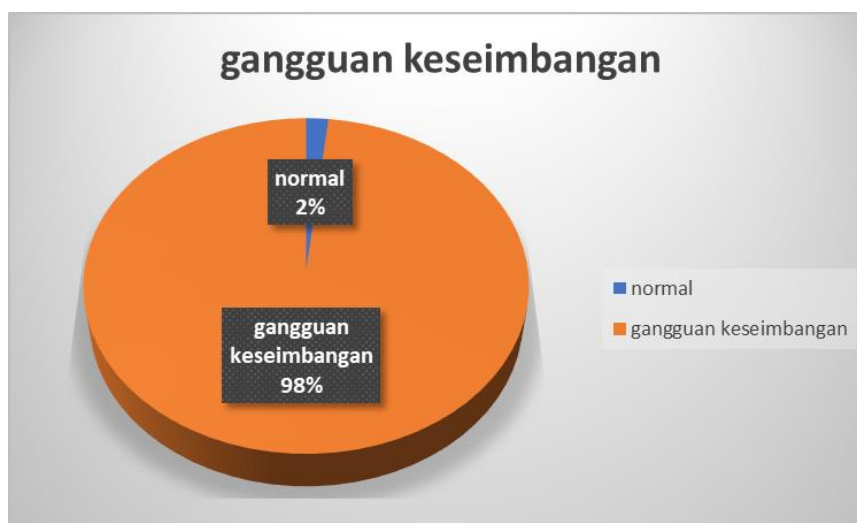


Diagram 4. Gambaran peserta gangguan keseimbangan

Diagram 4 menunjukkan sebanyak 2 % (1) peserta yang tidak mengalami gangguan dan sebanyak 98% (56) peserta mengalami gangguan keseimbangan

Untuk peserta yang mengalami gangguan baik anemia dan gangguan keseimbangan maupun anemia dan atau gangguan keseimbangan dapat dilihat dalam diagram 5 di bawah ini

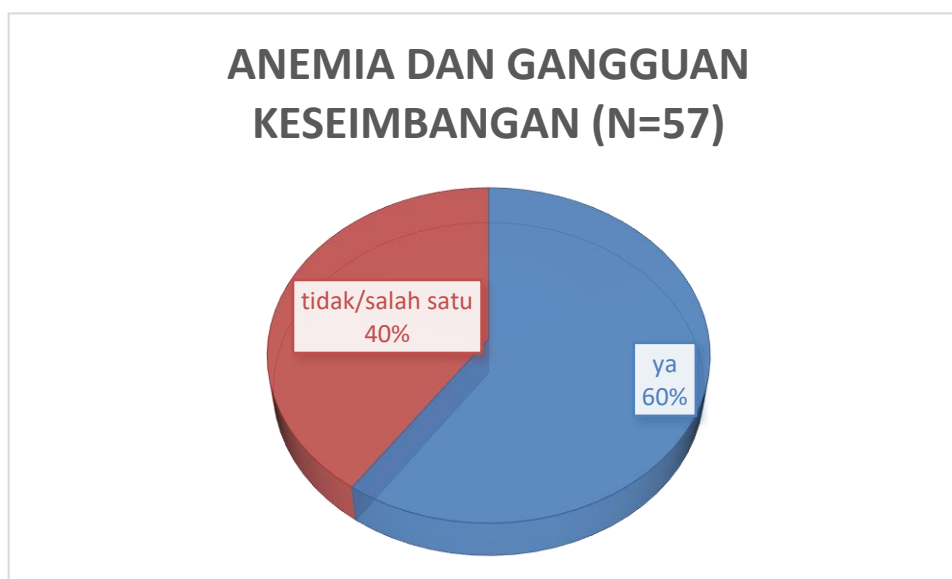


Diagram 5. Gambaran anemia dan gangguan keseimbangan

Diagram 5 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami anemia dan gangguan keseimbangan sebesar 60 % (34) peserta dan 40 % (23) peserta mengalami salah satu gangguan yaitu mengalami anemia saja atau mengalami gangguan keseimbangan saja.

Pembahasan

Dari hasil pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa peserta Perempuan lebih banyak dibandingkan pria hal ini seperti yang dinyatakan oleh RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo bahwa menurut survei yang dilakukan oleh perusahaan asuransi kesehatan Oscar Health yang berbasis di New York. Oscar Health yang baru saja membuka klinik di Brooklyn tahun lalu ini menganalisis 45 ribu pelanggan mereka di New York selama setahun terakhir, mereka menemukan, pelanggan perempuan melakukan pemeriksaan kesehatan tahunan adalah 80 persen lebih banyak dibandingkan dengan pria, perempuan di New York juga 14 persen lebih mungkin mencari informasi kesehatan di situs dan aplikasi Oscar ketimbang para pelanggan pria.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa peserta Sebagian besar mengalami anemia, gangguan Keseimbangan dan Sebagian besar mengalami anemia dan gangguan Keseimbangan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh www.halodoc.com bahwa faktor usia memang menjadi salah satu risiko berbagai penyakit lebih mudah menyerang, termasuk anemia. Selain itu www.halodoc.com juga menyatakan bahwa anemia pada lansia dapat disebabkan oleh beberapa factor yaitu kekurangan zat besi, kekurangan vitamin B12 dan folat, serta riwayat penyakit kronis. Dampak anemia pada lansia sendiri dapat berakibat lansia menjadi rentan terserang penyakit atau infeksi, tubuh menjadi lebih lemas, sehingga mudah terjatuh. meningkatkan risiko terjadinya depresi, kepadatan tulang dan otot berkurang, kemampuan fisik menurun dan kehilangan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, risiko mengalami demensia, maupun menurunnya fungsi kognitif, seperti daya ingat, kemampuan berbicara, dan pemahaman akan kondisi sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat tentang kelincahan yang telah dilakukan pada tanggal 12 Mei, 18 Mei dan 2 Juni 2024 dapat disimpulkan bahwa : Peserta Perempuan lebih banyak dari peserta pria, Sebagian besar peserta mengalami anemia, Sebagian besar peserta mengalami gangguan Keseimbangan, Sebagian besar peserta mengalami anemia dan gangguan keseimbangan. Saran: Bagi lahan pengabdian Masyarakat agar melakukan pemeriksaan kadar Hb pada lansia secara berkala, Bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan pengabdian agar memberikan hasil pengabdian Masyarakat agar lahan memiliki gambaran untuk lahan dapat mengambil Keputusan untuk mengurangi resiko kesakitan dan kematian akibat anemia pada lansia dan gangguan keseimbangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengelola Posyandu wilayah Kelurahan Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan pemeriksaan kadar Hb dan Keseimbangan pada lansia. Terima kasih kepada Bp Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Posyandu wilayah Kelurahan Kwaren, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten serta tak lupa

terima kasih kami haturkan kepada Kepala LPPM Universitas Respati Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hastuti, E. 2022 https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/699/pencegahan-dan-pengobatan-penyakit-anemia RSUP Fatmawati Jakartadiunggah Juni 2024.
2. RS JIH 2024 <https://rs-jih.co.id/rsjih/article-detail/usia-lanjut-rentan-anemia> diunggah Juni 2024
3. https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1 diunggah Juni 2024
4. Reinhard Stauder and Swee Lay Thein 2014 Anemia in the elderly: clinical implications and new therapeutic concepts. PubMed Central doi: 10.3324/haematol.2014.109967
5. <https://www.halodoc.com/artikel/waspada-ini-5-gejala-anemia-defisiensi-vitamin-b12-dan-folat> diunggah Juni 2024
6. <https://intermountainhealthcare.org/services/hearing-balance/conditions/balance-disorders/> diunggah Mei 2024
7. Risangdiptya, G dan Ambarwati, E. 2016. Perbedaan Antara Keseimbangan Tubuh Sebelum Dan Sesudah Senam Pilates Pada Wanita Usia Muda. Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal). Vol 5, no 4, pp 911-916. Nov 2016. <https://doi.org/10.14710/dmj.v5i4.14452>
8. Chaparro, C.M. and Suchdev.P.S. 2019 Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low- and middle-income countries. Published online 2019 Apr 22. doi: 10.1111/nyas.14092
9. <https://rsud.sukoharjokab.go.id/v3/home/detail/wanita-vs-pria-siapa-lebih-peduli-kesehatan> diunggah Juli 2024
10. <https://www.halodoc.com/artikel/inilah-alasan-lansia-rentan-alami-anemia-karena-penyakit-kronis> diunggah Juli 2024